

Lampiran 1

Lembar Bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id> ☎ 0321-390203
 ✉ fikes@ubs-ppni.ac.id 📍 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Pengajuan Judul KIAN

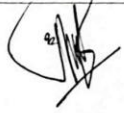
Judul KIAN ini telah disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyusunan penelitian,

Judul Proposal : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia
 Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
 Melalui Penerapan Teknik Batuk Efektif di RSUD
 Prof. Dr Soekandari Mojowari

Nama Mahasiswa : Mathalia Putri Hart Kristanty

NIM : 202503129

Disetujui oleh:

Pembimbing	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
I	Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep.Ns., M.Kes NIK. 162 601 005	21/05 M.Kes 2026	

Acc Panitia Skrining Judul

FAKULTAS ILMU KESEHATAN



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

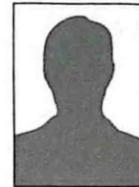
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan KIAN

Nama Mahasiswa : Mathalia Putri Hari Kristanty
 NIM : 202503129
 Judul Skripsi :
 Pembimbing : Dr. Tri Ratnaningih, S.kep, Ns., M.kes

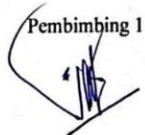
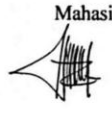


No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	19/05 2026	Korisul Judul Tentang DHF Ganti Judul	
2.	21/05 2026	ACC Judul Tentan Bronko Pneomoni	
3.	10/06 2026	Langut BAB 1-3 Langut BAB 4-5	
4.	25/06 2026	Revisi Penulisan Revisi Spasi Revisi tanda/symbol	
5.	16/07 2026	ACC Ujian	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 2

Lembar Uji Similaritas

	YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO FAKULTAS ILMU KESEHATAN http://www.ubs-ppni.ac.id 0321-390203 fikes@ubs-ppni.ac.id Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto								
FORMULIR UJI KEMIRIPAN (SIMILARITAS)									
Identitas Nama : Nathalia Putri Hari Kristanty NIM : 202503129 Fakultas : Ilmu kesehatan Prodi : PROFESI NERS Email : putriinathalia27@gmail.com Telpon/HP : 081553376093 Pembimbing 1 : Dr. Tri Ratna Ningsih, S.Kep.Ns.,M.Kes Pembimbing 2 : -									
Materi Uji: Jenis : a. TA b. Skripsi c. Tesis d. Disertasi e. KIAN f. CoC g. Lain – Lain									
Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF MELALUI PENERAPAN TEKNIK BATUK EFEKTIF DI RSUD PROF. DR. SOEKANDAR MOJOKERTO									
Mengetahui Pembimbing 1  Dr. Tri Ratna Ningsih, S.Kep.Ns.,M.Kes NIK. 162601005	Mojokerto, 7/16/2026 Pemohon Mahasiswa  (Nathalia Putri Hari Kristanty)								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th colspan="2">Validasi Similaritas</th> </tr> <tr> <td style="width: 50%;">Besaran similaritas</td> <td>37%</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Pemeriksaan</td> <td>20 JULI 2026</td> </tr> <tr> <td>Diperiksa oleh</td> <td>ARIF BUDHI SATYAMA</td> </tr> </table> Diisi oleh petugas perpustakaan		Validasi Similaritas		Besaran similaritas	37%	Tanggal Pemeriksaan	20 JULI 2026	Diperiksa oleh	ARIF BUDHI SATYAMA
Validasi Similaritas									
Besaran similaritas	37%								
Tanggal Pemeriksaan	20 JULI 2026								
Diperiksa oleh	ARIF BUDHI SATYAMA								
FAKULTAS ILMU KESEHATAN									

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

BATUK EFEKTIF

Pengertian	Batuk efektif merupakan teknik batuk yang dilakukan secara sadar dan terlatih untuk membantu mengeluarkan sekret dari saluran napas sehingga jalan napas tetap paten, meningkatkan ventilasi paru, serta memperbaiki pertukaran gas pada pasien anak dengan bronkopneumonia. Teknik ini merupakan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.
Tujuan	1. Membantu mengeluarkan sekret dari saluran napas. 2. Mempertahankan kepatenan jalan napas. 3. Mengurangi sesak napas. 4. Memperbaiki ventilasi dan oksigenasi. 5. Menurunkan suara napas tambahan (ronki). 6. Meningkatkan kenyamanan pasien
Indikasi	1. Anak dengan bronkopneumonia. 2. Bersihan jalan napas tidak efektif. 3. Batuk berdahak. 4. Terdapat ronki. 5. Sekret sulit dikeluarkan. 6. Pasien sadar dan mampu mengikuti instruksi.
Kontra indikasi	1. Penurunan kesadaran berat. 2. Distres napas berat yang memerlukan ventilasi segera. 3. Hemoptisis. 4. Pneumotoraks yang belum ditangani. 5. Nyeri dada berat. 6. Kondisi hemodinamik tidak stabil.
Persiapan Alat	1. Masker. 2. Sarung tangan bersih. 3. Tisu. 4. Bengkok/wadah sputum. 5. Sputum pot bila diperlukan. 6. Handuk kecil. 7. Hand sanitizer atau sabun cuci tangan. 8. Air minum hangat (bila tidak kontraindikasi).
Persiapan Pasien	1. Identifikasi pasien menggunakan dua identitas. 2. Jelaskan tujuan dan prosedur kepada orang tua serta anak sesuai usia. 3. Pastikan pasien dalam kondisi stabil. 4. Atur posisi semi-Fowler atau Fowler (30–60°). 5. Pastikan privasi pasien.

Prosedur Pelaksanaan	Tahap Pra Interaksi 1. Cuci tangan sesuai prosedur. 2. Gunakan APD bila diperlukan. 3. Siapkan seluruh alat. 4. Verifikasi identitas pasien. Tahap Orientasi 1. Beri salam terapeutik. 2. Jelaskan tujuan tindakan. 3. Berikan kesempatan bertanya. 4. Minta persetujuan pasien/orang tua. Tahap Kerja 1. Atur pasien pada posisi semi-Fowler atau Fowler. 2. Anjurkan pasien untuk rileks. 3. Bila memungkinkan, anjurkan minum air hangat beberapa menit sebelum latihan agar sekret lebih encer. 4. Minta anak menarik napas perlahan melalui hidung. 5. Tahan napas selama 2–3 detik. 6. Minta anak menghembuskan napas perlahan melalui mulut. 7. Ulangi latihan napas dalam sebanyak 2–3 kali. 8. Setelah inspirasi terakhir, minta anak batuk kuat sebanyak 2 kali: - o Batuk pertama untuk melepaskan sekret. - o Batuk kedua untuk mengeluarkan sekret. 9. Arahkan sekret keluar ke tisu atau sputum pot. 10. Berikan waktu istirahat bila anak tampak lelah. 11. Ulangi latihan sebanyak 3–5 siklus sesuai toleransi pasien. 12. Bersihkan mulut pasien bila diperlukan. 13. Buang sputum sesuai prosedur pengendalian infeksi. Tahap Terminasi 1. Evaluasi kemampuan batuk. 2. Auskultasi kembali suara napas. 3. Rapihan pasien. 4. Lepaskan APD. 5. Cuci tangan. 6. Dokumentasikan tindakan dan respons pasien.
Hal yang Harus Diperhatikan	1. Jangan memaksa anak apabila tampak kelelahan. 2. Hentikan tindakan bila muncul sianosis, sesak bertambah berat, atau penurunan saturasi oksigen. 3. Pada anak usia kecil, latihan dilakukan dengan pendekatan bermain atau mencontohkan batuk agar lebih mudah diikuti. 4. Kombinasi batuk efektif dengan fisioterapi dada atau nebulisasi sesuai indikasi dapat meningkatkan pengeluaran sekret.

Evaluasi	Keberhasilan tindakan ditandai dengan: 1. Sekret berhasil keluar. 2. Frekuensi napas membaik. 3. Ronki berkurang. 4. Saturasi oksigen meningkat atau tetap normal. 5. Sesak napas berkurang. 6. Anak tampak lebih nyaman. 7. Jalan napas lebih bersih.
Dokumentasi	Catat: 1. Waktu pelaksanaan. 2. Kondisi pasien sebelum tindakan. 3. Jumlah dan karakteristik sputum. 4. Respons pasien. 5. Hasil evaluasi setelah tindakan.

Sumber: Kemenkes RI, 2023



Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

